

# HASIL CEK\_ARTIKEL KONTRIBUSI

*by* Sumaryati Artikel Kontribusi

---

**Submission date:** 13-Jan-2023 09:35AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1992076699

**File name:** IKA\_DALAM\_MENCIPTAKAN\_PEMBELAJARAN\_YANG\_MENYENANGKAN\_DAN\_1.pptx (73.54K)

**Word count:** 950

**Character count:** 6716

KONTRIBUSI ESTETIKA DALAM MENCIPTAKAN  
PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DAN  
BERKEMAJUAN

Sumaryati , UAD

Seminar Profunedu, Mataram

2-4 Agustus 2017

# Pendahuluan

- Pengertian filsafat sebagai kumpulan masalah, pemecah masalah
- Cabang filsafat secara umum : ontologi, epistemologi dan aksiologi
- Aksiologi meliputi : logika, estetika, etika
- Aksiologi mengkaji nilai segala sesuatu → aksiologi pendidikan = mengkaji nilai pendidikan → memberikan nilai tambah pendidikan → pendidikan yang benar, indah, baik.
- Kajian ini fokus pada pendidikan yang indah → pendidikan yang menyenangkan dan berkemajuan.

- Keindahan sebagai ekspresi seni seseorang akan melahirkan rasa suka, senang, nyaman, bahkan rasa cinta → munculnya keinginan untuk berlama-lama melakukan aktivitas.
- Pembelajaran yang estetis → pembelajaran yang nyaman, menyenangkan → memunculkan kreativitas siswa.
- Seperti apa pembelajaran yang estetis tersebut ?

# Pembahasan

- Pengertian Estetika : The Liang Gie dalam bukunya Koento Wibisono,dkk(1989:6.57), istilah estetika berasal dari kata Yunani “*aisthetika*” yang berarti hal-hal yang dapat dicerap dengan panca indra, dan dari kata “*aisthesis*” yang berarti pencerapan indra (*sense perception*).
- Abdul Kadir dalam Koento Wibisono,dkk (1989;6.57), menyatakan, secara etimologis estetika berarti teori tentang ilmu pengindraan. Istilah estetika sebagai ilmu tentang seni dan keindahan, pertama kali diperkenalkan oleh Alexander Gattlieb Baumgarten, seorang filsof Jerman yang hidup pada tahun 1714 – 1762.

- Persoalan pokok dalam Estetika : persoalan tentang nilai estetis dan persoalan pengalaman estetis.

# Persoalan nilai estetis

- Nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengertian keindahan disebut nilai estetis (Koento Wibisono, dkk.1989:6.72).
- Nilai estetis sebagai salah satu nilai manusiawi, menurut The Liang Gie tersusun dari sejumlah nilai yang dalam estetika dikenal sebagai kategori-kategori keindahan atau kategori-kategori estetis. Tiga pasang kategori estetis tersebut adalah kategori yang agung dan yang elok, kategori yang kosmis dan yang tragis, dan kategori yang indah dan yang jelek.

- Keindahan juga dapat dibagi menjadi dua menurut luasnya yaitu keindahan dalam arti luas, dan keindahan dalam arti terbatas dalam hubungannya dengan penglihatan (Koento Wibisono,dkk.1989:6.72).
- Keindahan dalam arti luas dipahami sebagai ide kebaikan. Aristoteles menyatakan keindahan sebagai sesuatu yang baik dan menyenangkan.
- Keindahan dalam arti terbatas hanya menyangkut benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yaitu berupa keindahan bentuk dan warna.

- The Liang Gie, dalam Koento Wibisono (1989:6.73), keindahan adalah sejumlah kualita pokok tertentu yang terdapat pada sesuatu hal. Sejumlah kualita tersebut adalah kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), keseimbangan (*balance*), perlawanan (*kontras*), dan kesetangkupan (*symmetry*).

# Pengalaman estetis

- Pengalaman estetis merupakan tanggapan seseorang terhadap benda yang bernilai estetis. Pengalaman estetis merupakan pengalaman psikologis, yang bercirikan sebagai sifat yang tidak berkepentingan, yaitu pengamatan tanpa adanya tujuan apapun, kecuali perbuatan pengamatan itu sendiri.

# Pengertian pembelajaran

- Pembelajaran dapat dipahami sebagai kegiatan belajar yang dilakukan oleh pembelajar dan guru.
- Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.
- Pembelajaran yang berkualitas tergantung dari motivasi belajar dan kreativitas pengajar. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi. Menurut Dick dan Carey (2001:3-4), komponen sistem pembelajaran adalah pembelajaran, instruktur (guru), bahan pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran.

# Estetika dalam proses Pembelajaran

- Keindahan lingkungan fisis dan keindahan jiwa merupakan salah satu faktor terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan tersebut. Keindahan dipelajari dalam salah satu cabang filsafat, yaitu estetika.
- Keindahan dalam proses pembelajaran dapat diupayakan dalam semua aspek, keindahan bangunan sekolah, ruang kelas, lingkungan sekolah, media pembelajaran, performance atau penampilan guru, pelayanan guru, pelayanan oleh karyawan, berkomunikasi, dan fasilitas sekolah.

# Estetika dalam pembelajaran

- Mengacu pada pengertian keindahan dalam arti luas, yaitu keindahan dipahami sebagai ide kebaikan dan menyenangkan, maka pembelajaran agar memiliki keindahan, harus diawali dengan dengan ide kebaikan, antara lain ide kebaikan yang berupa niat dan tujuan melakukan proses pembelajaran → secara mendasar maka tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas harkat martabat kemanusiaan.

- Mengacu pada pengertian keindahan dalam arti terbatas, yaitu keindahan dipahami sebatas menyangkut benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan, yaitu berupa keindahan bentuk dan warna, maka proses pembelajaran yang memiliki keindahan sehingga menyenangkan, adalah proses pembelajaran yang didukung dengan fasilitas, sarana, prasarana, dan lingkungan dengan bentuk dan warna yang menarik dan menyenangkan → Kreativitas sekolah, baik guru dan peserta didik untuk mendesain sarana prasarana pembelajaran dan lingkungan pembelajaran, merupakan hal yang harus dilatihkan dan dibiasakan.

- Mengacu pada pengertian keindahan adalah sejumlah kualita pokok tertentu yang terdapat pada sesuatu hal, yaitu kualita kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), keseimbangan (*balance*), perlawanan (*kontras*), dan kesetangkupan (*symmetry*)
- Semua pihak dan hal yang terlibat dalam proses pembelajaran harus merupakan kesatuan (*unity*), tidak boleh ada salah satu hal atau pihak yang terpisahkan.

- Proses pembelajaran yang memiliki keindahan, adalah proses pembelajaran yang memiliki kualitas keselarasan (*harmony*), yaitu proses pembelajaran yang terdapat kesesuaian dalam cara berfikir dan tujuan yang akan dicapai di antara semua komponen proses pembelajaran.
- Kualitas ketiga adalah keseimbangan (*balance*), pembelajaran yang menyenangkan apabila di dalamnya terdapat keseimbangan kemampuan berfikir, keseimbangan perlakuan, keseimbangan pemberian kesempatan, antar semua pihak.

- Kualita keempat adalah perlawanan (*contras*), proses pembelajaran yang menyenangkan apabila terdapat perlawanan, dalam arti adanya perbedaan pendapat yang berdasar dan konstruktif. Adanya perbedaan ini, akan menghidupkan suasana pembelajaran, sehingga tidak membosankan.
- Kualita kelima adalah kesetangkupan (*symmetry*), kualita ini dalam proses pembelajaran dapat diimplementasikan dalam penataan ruang kelas diupayakan antara bagian yang satu dengan yang lain.

# Kesimpulan

- Kontribusi Filsafat Keindahan / Estetika dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berkemajuan adalah semua pihak dalam pembelajaran memiliki ide bahwa pembelajaran adalah proses peningkatan harkat martabat manusia, proses pemberian nilai tambah kepada manusia, sehingga harus dilaksanakan dengan kesungguhan dan kebaikan. Selain itu proses pembelajaran diupayakan untuk selalu didukung dengan sarana prasarana dan lingkungan yang menarik penuh kreativitas. Proses pembelajaran untuk dapat menyenangkan dan berkemajuan, mesti memperhatikan kualitas kesatuan, keselarasan, keseimbangan, perlawanan, dan kesetangkupan, dari semua aspek sistem pembelajaran.

# Daftar pustaka

- Dick Walter, Lou Carey dan James O. Carey. 2001. *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey : Pearson
- Koento Wibisono, dkk. 1989. *Materi Pokok Dasar-dasar Filsafat*. Jakarta. Karunika

# HASIL CEK\_ARTIKEL KONTRIBUSI

---

## ORIGINALITY REPORT

---

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

pt.scribd.com

Internet Source

4%

2

Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Student Paper

3%

---

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 3%

Exclude bibliography

On